



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

Tanggal : 25 April 2022
No. Ref. : 025/CorpSec-SRTG/IV/2022
Lamp. : -

Kepada Yth.
Bursa Efek Indonesia
Direktur Penilaian Perusahaan
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Up. / Attn.: **Bapak Adi Pratomo Aryanto**
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Perihal: Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir V perihal Kewajiban *Public Expose* dan merujuk pada surat PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. yang mana sebagai Perusahaan Tercatat, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("**Perseroan**") No. 018/CorpSec-SRTG/IV/2022 tanggal 6 April 2022 perihal Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*, yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022 pukul 13.00 WIB, yang diselenggarakan melalui fasilitas video conference, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan *Public Expose* yang dimaksud, sebagai berikut:

1. PIHAK YANG HADIR

Perseroan	:	1. Devin Wirawan – Direktur Investasi 2. Ryan Sual – Hubungan Investor
Moderator	:	Ika Cahyani
Total Peserta	:	38 orang (investor, sekuritas, media nasional dan blogger)
Wartawan yang terdaftar	:	20 Media dan Blogger (nasional, daerah, dan ekonomi)

2. PELAKSANAAN ACARA

A. Rangkuman

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. melaksanakan *Public Expose* atau Paparan Publik PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. pasca pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). *Public Expose* tersebut diawali dengan



pemaparan materi oleh Direktur Investasi Saratoga, Devin Wirawan dan dilanjutkan oleh Hubungan Investor Saratoga, Ryan Sual. Berikut pemaparannya:

Saratoga adalah perusahaan investasi yang terkemuka, yang didirikan pada tahun 1997 dan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Saratoga fokus pada peluang-peluang investasi di tahap awal, tahap pertumbuhan, dan juga situasi khusus. Kami juga bekerja sama secara aktif dengan manajemen perusahaan portofolio untuk membuka peluang pertumbuhan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Pada akhir Maret 2022, Saratoga memiliki nilai aset investasi bersih (NAB) sebesar Rp. 61 Triliun dan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp. 37 Triliun. Saratoga telah berinvestasi di perusahaan-perusahaan terdepan di bidangnya seperti PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX). Dapat dilihat juga pada slide ini bahwa nilai kapitalisasi pasar kami masih berada di posisi 39% diskon terhadap NAB.

Saratoga berinvestasi di portofolio berkualitas yang terdiversifikasi di berbagai lini bisnis. Saratoga membagi kategori portofolio menjadi tiga. Pertama, perusahaan yang fokus pada pertumbuhan. Kedua, perusahaan yang masuk ke dalam kategori *blue chip*. Ketiga, perusahaan teknologi digital. Pada tahun 2021, Saratoga melakukan investasi di perusahaan baru yaitu Sirclo, Fuse, Xurya, dan City Vision.

Sebagai perusahaan investasi aktif, Saratoga selalu berusaha membawa transformasi ke perusahaan-perusahaan portofolio dari perusahaan tahap awal atau pertumbuhan menjadi perusahaan yang mapan dan terkemuka. Salah satu contohnya, ADRO yang pada tahun 2002 hanya memproduksi 20 juta ton batu bara per tahun lalu pada tahun 2020 sudah memproduksi 53 juta ton batu bara serta membukukan rekor EBITDA operasional tertinggi sebesar 2,1 miliar USD. Lalu TBIG yang awalnya hanya mengoperasikan 7 menara, per Desember 2021 sudah mengoperasikan 21 ribu site dengan total 39 ribu tenant. Demikian juga dengan MDKA yang pada awalnya merupakan tambang yang belum dikembangkan namun seiring berjalannya waktu telah mengakuisisi aset baru serta menandatangani kerja sama dengan CATL, produsen baterai global terbesar.

Dalam tahun 2020, kami melakukan investasi sebesar Rp. 1,3 Triliun dan divestasi sebesar Rp. 443 Miliar. Hal ini termasuk penambahan investasi kami di MPMX dari kepemilikan sebesar 52,2% menjadi 56,6% dan di PT Aneka Gas Industri (AGII) dari 8,4% menjadi 9,3%. Kami juga mencatatkan pendapatan dividen yang baik sebesar Rp. 1,6 Triliun, yang sebagian besar dikontribusikan oleh ADRO, MPMX, dan TBIG. Saratoga terus memiliki profil keuangan yang kuat dan struktur cost yang rendah. Ini bisa dilihat dari rasio hutang bersih terhadap total nilai perusahaan yang berada di angka 6,3% dan rasio beban usaha terhadap NAB yang berada di angka 0,3%. Pendapatan dividen Saratoga juga mampu meng *cover* beban usaha dan beban bunga hampir lima kali.

Di tahun 2021, perusahaan mencatat laba setelah pajak tertinggi sebesar Rp. 24,9 Triliun dibandingkan Rp. 8,8. Hal ini dikontribusikan dari kenaikan investasi pada saham terutama kenaikan harga pasar saham TBIG, MDKA, ADRO dan MPMX yang belum direalisasikan. Kami juga ingin menyampaikan bahwa perusahaan telah berhasil membukukan tren pertumbuhan NAB yang positif bahkan di tengah pandemi yang masih berlangsung. Walaupun sudah mulai menunjukkan kenaikan, performa saham Saratoga masih berada di level diskon 30-40% dibandingkan NAB.



Beberapa sorotan pencapaian perusahaan portofolio kami di tahun 2021 dapat kami sampaikan sebagai berikut. ADRO mencatatkan pendapatan di tahun 2021 sebesar 4 Miliar USD (+58% y-y) dan rekor tertinggi EBITDA operasional sebesar 2,1 Miliar USD (+138% y-y). Hal ini didorong oleh harga batubara Newcastle telah meningkat menjadi USD150/t di akhir 2021 dari USD80/t di awal tahun dan bahkan telah melewati level di atas USD 200/t saat ini karena pasokan yang terbatas.

MPMX membukukan pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp. 12,9 Triliun (+15% y-y) dengan laba sebesar Rp. 412 Miliar (+249% y-y). Hal ini seiring dengan total penjualan motor nasional yang bertumbuh menjadi 5,1 juta unit di tahun 2021 (+38% y-y), yang menunjukkan tren perbaikan pasar. MPMX juga meluncurkan Program Transformasi Digital internal yang disebut MPMXplore untuk meningkatkan pertumbuhan dan membuka nilai lebih dari bisnis MPMX. Sebagai bagian dari ini, MPMX memperluas bisnis penjualan mobil bekas baik secara lelang maupun langsung ke platform online.

AGII mencatatkan penjualan di tahun 2021 sebesar Rp. 2,7 Triliun (+25% y-y) dan labar sebesar Rp. 204 Miliar (+112% y-y). AGII memenangkan kontrak 12 tahun untuk menjadi penyedia gas industri bagi smelter pemurnian PT Timah Tbk (TINS) di Bangka Belitung.

Primaya Hospital meluncurkan lima rumah sakit baru di tahun 2021: 1) Bhakti Wara-Bangka Belitung, 2) Sukabumi-Jawa Barat, 3) Pasar Kemis-Banten, 4) Semarang-Jawa Tengah, and 5) PGI Cikini-Jakarta. Primaya sekarang mengoperasikan 14 rumah sakit secara total dan menargetkan untuk meluncurkan 3-4 rumah sakit baru per tahun ke depannya.

MGM Bosco Logistics menyelesaikan pembangunan fase ke dua dari fasilitas gudang pendingin Mulia Bosco Utama Bekasi lebih cepat dari target, di September 2021. Fasilitas baru ini sudah melayani pelanggan dan meningkatkan kapasitas penyimpanan total perusahaan sebesar 30%.

Deltomed meluncurkan 3 produk herbal baru untuk mengoptimalkan peluang pasar: 1) Antangin Goodnight, tablet herbal yang membantu meningkatkan kualitas tidur, 2) Antangin Habbatussauda mengobati gejala flu sekaligus meningkatkan daya tahan tubuh, dan 3) Kojima Candy, permen campuran herbal (termasuk Habbatussauda dan madu).

Saratoga dan portofolionya juga terus mendukung program pemerintah terhadap pergerakan ekonomi hijau dan industri hilirisasi. Beberapa hal yang termasuk adalah sebagai berikut. Investasi baru kami Xurya adalah perusahaan energi terbarukan terkemuka di pasar yang memberikan kemudahan transisi ke energi surya bagi para pelaku industri melalui kontrak sewa jangka panjang. Xurya mengoperasikan lebih dari 60 aset surya atap dengan 38 situs lainnya masih dalam konstruksi dari berbagai sektor konsumen seperti manufaktur, logistik, hotel, dan pusat perbelanjaan. Xurya menawarkan solusi satu atap untuk kebutuhan tenaga surya mulai dari studi kelayakan, pemasangan hingga pengoperasian dan pemeliharaan.

ADRO telah menandatangani Letter of Intent (LoI) untuk membangun smelter aluminium senilai USD728 juta di Kawasan Industri Hijau terbesar di dunia yang sedang dalam proses pembangunan di Kalimantan Utara. Proyek ini bertujuan untuk menghasilkan nilai tambah dari produk alumina yang ada di Indonesia dan berkontribusi terhadap kebutuhan aluminium untuk pembuatan kabel listrik, baterai, alat transportasi, termasuk juga untuk panel surya dan kendaraan listrik.



MDKA telah menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) atas kesepakatan kerja sama dengan Hong Kong Brunnp Catl Co. Ltd. (afiliasi dari Contemporary Ampere Technology Co. Ltd.-CATL) untuk mengembangkan rantai pasokan logam bagi kebutuhan baterai di Indonesia. Brunnp Catl juga berencana untuk menjadi investor strategic di MDKA dengan target kepemilikan hingga 5% melalui partisipasi di Pre-Emptive Rights Issue mendatang.

CATL adalah perusahaan global terbesar dalam pengembangan dan produksi baterai lithium-ion yang sahamnya tercatat di bursa efek Shenzhen. Bersama dengan MKDA, CATL akan mengembangkan rantai pasokan logam seperti nickel, cobalt, copper, dan manganese yang berperan penting dalam proses produksi baterai.

B. Tanya Jawab

Tanya Jawab *Public Expose* Tahunan 2022

1. Evan Jason - Investor

Tanya:

- 1) **Seberapa besar ekspektasi Saratoga terhadap seluruh Perusahaan dalam portofolio selama 2022 ini?**
- 2) **Untuk kedepannya, apakah Saratoga akan melakukan penambahan investasi kepada perusahaan Komoditas Batu Bara, Emas dan Minyak ?**
- 3) **Untuk kedepannya, seberapa besar ekspektasi Saratoga terhadap investasi dalam perusahaan berbasis teknologi digital?**

Jawab:

Devin Wirawan

- Untuk pertanyaan pertama, sebagai perusahaan investasi tentunya keberhasilan kami itu tergantung dari keberhasilan anak perusahaan kami. Dan Saratoga ini memang saat ini kita memiliki lebih dari 20 perusahaan, yang terbesarnya adalah Merdeka Copper and Gold, Tower Bersama, dan Adaro.
- Nah memang, seperti saya sudah sebutkan bahwa Merdeka Copper and Gold dan Adaro ini adalah merupakan perusahaan yang bergerak di sumber daya alam di mana kesuksesan mereka itu tergantung dari eksekusi business plan mereka *which is* internal berapa yang bisa mereka produksi dengan seberapa murah *cost production* mereka, dan juga harga komoditas.
- Nah untuk kita bisa menebak bagaimana performa mereka tahun ini kita juga bisa menebak juga bagaimana juga harga komoditas yang mereka produksi. Ini semua juga memang tergantung dari faktor geopolitical yang terjadi di dunia. Seperti saya bilang, *hopefully* semuanya baik, tapi yang kami bisa lakukan sebagai manajemen adalah kami akan terus berupaya anak perusahaan kami itu bisa mengeksekusi bisnisnya sesuai dengan target yang disetujui.
- Saratoga, kami tidak akan melakukan investasi baru di komoditas batubara dan juga minyak. Untuk emas, kami akan terus melanjutkan investasi di bidang ini dan akan dilakukan dengan anak usaha kami Merdeka Copper and Gold.
- Setiap tahun kami akan berinvestasi sebesar 100-150 juta USD dan proporsi untuk



teknologi itu sekitar 30-40%.

2. Moderator:

Tanya: Kalau kita bicara soal 30-40% untuk digital, untuk capex secara keseluruhan ini untuk apa saja pak?

Jawab:

Devin Wirawan

Ya totalnya tadi 100-150 juta USD, yang akan kami investasikan di portofolio sebagai investasi tambahan untuk portofolio kami yang sudah ada dan juga portofolio investasi baru. Dan juga fokus kami adalah sektor teknologi 30-40%, sektor kesehatan, financial services, dan sektor *renewable*.

3. Ika Puspita – Harian Kontan

Tanya:

- 1) **Bagaimana rencana investasi Saratoga ke depan? Akan membidik perusahaan seperti apa/sektor apa? Kenapa membidik sektor tersebut?**
- 2) **Berapa banyak pendanaan yang disiapkan untuk 2022?**

Jawab: Sudah dijawab di atas.

4. Selvy Margareta - Investor individu

Tanya:

- 1) **Bagaimana rencana divestasi perusahaan untuk *investee blue chip* di portofolio perusahaan saat ini untuk 1 tahun ke depan ?**
- 2) **Bagaimana rencana pembagian dividen atas kinerja perusahaan pada tahun terakhir yang mencatat rekor laba tertinggi?**

Jawab:

Devin Wirawan

- Sebagai perusahaan investasi, kami memang selalu mengevaluasi *opportunity* kami untuk memonetisasi portofolio kami yang sudah ada. Memang bisa dilihat dalam dua tiga terakhir itu performa hampir seluruh portofolio Saratoga itu sangat baik. Dan kita memang banyak menerima tawaran investasi dari calon investor dan pembeli.
- Cara kami untuk mengevaluasi apakah ini waktu yang tepat untuk menjual itu kami harus melihat apakah manajemen itu bisa menambah *value* untuk perusahaan tersebut, kalau jawabannya adalah iya kami masih bisa menambah *value* dan perusahaan bisa menghasilkan *return* sesuai target yang kami lakukan kami akan terus berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebaliknya jika kami merasa bahwa kami sudah membawa perusahaan ini ke level tertentu, dan selanjutnya perusahaan ini akan lebih baik dan *growth*nya lebih cepat jika berpartner dengan yang investor lainnya, kami juga tidak segan-segan untuk melepaskan perusahaan itu.

Ryan Sual

- Jadi, dividen seperti tadi kami baru saja melakukan RUPS dan RUPSLB dan pada



rapat tersebut sudah disetujui atas Laporan Keuangan 2021, perusahaan akan membagikan sebesar Rp 814 miliar di mana ini ketika kami bandingkan dengan tahun sebelumnya adalah mengalami peningkatan yang cukup tinggi atau salah satu rekor tertinggi kami untuk pembagian dividen secara total amount.

- Kalau dilihat atas pembukuan 2020, pembagian dividen adalah Rp298 miliar. Jadi ini adalah kenaikan yang cukup signifikan. Dan tentunya ke depan kami juga akan terus mengapresiasi dukungan para pemegang saham dan memaksimalkan kinerja kami dari sisi manajemen juga untuk meningkatkan lagi pertumbuhan dan perkembangan portofolio perusahaan kami.

5. Randy – Investor

Tanya:

1) Apakah Saratoga turut berperan dalam menentukan besaran dividen investee?

Jawab:

Devin Wirawan

- Jadi kami Saratoga memiliki lebih dari 20 portofolio perusahaan yang berada pada taraf yang berbeda-beda, ada yang dalam tahap awal start up, *growing stage* dan bersifat *private*, dan ada juga perusahaan yang sudah *mature, listed*, dan *bluechip*.
- Untuk perusahaan yang sudah *mature, listed* mereka sudah memiliki manajemen sendiri, dan kami sebagai pemegang saham bisa menyampaikan pendapatan kami melalui kanal yang berlaku sebagai BoC.
- Jadi penentuan dividen itu bukan berdasar dari keinginan BoC melainkan dari kemampuan perusahaan membagikan dividen dan apakah perusahaan memiliki investasi *opportunity* yang baik. Karena sebagai pemegang saham *return* yang bisa dihasilkan ada dua, kenaikan harga saham dan dividen. Jika mereka memiliki proyek yang sangat layak untuk diinvestasikan, dan dapat menghasilkan *return* yang baik, kami akan mendukung manajemen tersebut untuk berinvestasi kas yang ada untuk menghasilkan *return* dalam jangka panjang. Sementara perusahaan bersifat *private*, karena masih dalam *growth stage*, kami akan fokuskan mereka untuk bertumbuh menginvestasikan kas yang ada untuk proyek ke depannya.

2) Ketika MPMX mendivestasikan Federal Oil, dana penggunaan direncanakan untuk investasi sektor teknologi. Apa yang sudah dilakukan? Berapa penggunaan dana? dan untuk apa sisa penggunaan sisa dana?

Jawab:

Devin Wirawan

Pertanyaan ini lebih tepat ditanyakan ke manajemen MPMX, namun yang bisa kami tambahkan adalah MPMX saat ini sedang melakukan transformasi digital dalam perusahaan mereka sendiri dan ada beberapa aksi yang cukup transformatif. Manajemen sekarang sedang berinisiatif untuk mendigitalisasi bisnis mereka.

6. Fathiya Darul – Bloomberg

Tanya:

1) Apakah Saratoga akan *fully exit* dari MDKA? Bagaimana *stake sale* di TBIG apakah sudah in talks dengan American Tower?



Jawab:

Devin Wirawan

Kami tidak akan *fully exit* dengan MDKA, kami akan mendukung manajemen dalam mengeksekusi *plan* bisnis mereka. Kami memang tidak mengambil *rights issue*, dan haknya akan diambil oleh CATL sebagai *standby buyer*. Tujuannya agar MDKA memiliki *strategic partners* yang baik dalam pertumbuhan bisnis ke depannya dan agar kami dapat mendiversifikasi portofolio kami ke sektor lainnya.

2) Adakah *investee* yang akan IPO? Primaya Hospital?

Jawab:

Devin Wirawan

- Primaya Hospital kita sudah investasikan sejak 4 tahun lalu, saat itu mereka hanya punya 3 rumah sakit, saat ini sudah memiliki 14 rumah sakit. Ini adalah salah satu contoh kesuksesan dari investasi yang kami lakukan. Kami bekerja sama dengan manajemen Primaya untuk membesarkan hingga sekarang.
- Kami melihat dengan manajemen yang sudah ada dan bisnis yang sudah mereka miliki, memang perusahaan ini sudah memiliki *size* yang cukup untuk IPO di Bursa Efek Indonesia. Kami harapkan aksi ini bisa dilakukan pada semester kedua tahun ini.

7. Moderator

Tanya: Apa alasan Perseroan tidak eksekusi *Righth Issue* MDKA?

Jawab:

Devin Wirawan

Seperti yang saya bilang, agar MDKA bisa dapat investor *strategic* untuk mengembangkan bisnis mereka ke depannya terutama segmen nikel. Itu bisnis baru untuk MDKA. Dari segi Saratoga agar kami bisa menggunakan dana tersebut untuk diversifikasi portofolio kami.

Closing Statement

Devin Wirawan, Direktur Investasi

Sebagai manajemen Saratoga kami ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan kepada *stakeholder* kami dari pemerintah, pengguna jasa, dan dukungan dari manajemen portofolio perusahaan kami, kami harap kinerja baik manajemen bisa kontinu ke depannya.

Ryan Sual, Investor Relations

Kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan kepada semua pemegang saham kami dari manajemen dan grup juga akan terus mengeksplorasi investasi yang baru ke depannya untuk terus mendiversifikasi terus portofolio kami. Tentunya dengan melihat perkembangan zaman, sektor baru, kesempatan baru, sehingga kami bisa menghasilkan *return* yang *sustainable* nya kepada pemegang saham dan stakeholder.



Demikian kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2022, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Juan Akbar Indraseno".



Juan Akbar Indraseno
Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan